

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Al-Qur'an dan Hadits (Dirasay Islamiyah)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran dan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Ahmad Supeno. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pyramida, 2015.
- Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta, 20013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo, 2014.
- Asmadia Alsa. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Departemen Agama RI. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum Dan Hasil Belajar)*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 2003.
- Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva press, 2011.
- Dwi Nurhayati Adhani. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dengan Media Flashcard*. Jurnal PG-Paud Trunojoyo. Vol 3 No 2, 2016.
- Fajri Ismail. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016.
- Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih. *Al-quran Sang Mahkota Cahaya*. Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Hasby Ash-Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Ida Bagus Made Eka Yoni Adnyana Putra. *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*. Jurnal Of Education Action Research. Vol. 1 No. 2, 2017.
- Jailani Indaryati. *Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi Dan Presentasi Belajar Peserta didik Kelas V*. Jurnal Prima Edukasia. vol. 3 No. 2, 2015.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Terjemah & Ashabun Nuzul*. Surakarta: Al-Hanan, 20019.
- Khalimatus Sa'diah. *Kualitas Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartil di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 02 No. 02, 2013.
- Lukman Hakim. *Kemampuan Membaca Al-Quran dan Manfaatnya*. Banyumas: CV. Amerta Media, 2020.

Mardeli. *Penanaman Nilai-nilai Aklak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah. Vol. 6 No. 2, 2020.

Maryam Eslahcar Komachali. *The Effect of Using vocabulary Flashcard On Iranian Pre-University Student Vocabulary Knowledge*. Journal International education Studies. Vol 5, No 3, 2012.

M. Hasby Ash-Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

M. Syakur Sf. *Ulum Al-Quran*. Semarang: Mekar Ofset, 2001.

Nurlaila. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: NoerFikri, 2017.

“Observasi pribadi pada tanggal 20 Agustus 2021 di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin, Pukul 08.25 WIB,” n.d.

Ratna Pangastuti. *Pengenalan Abjad Pada Siswa Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Journal od Early Childhood Islamic Education. Vol 1, No 1, 2017.

Rita Jahiti Tanjung. *Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf pada Taman Kanak-kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*. Jurnal Pendidikan Madrasah. vol. 3 No. 2, 2018.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana, 2013.

Saipul Anwar. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2014.

Sayyid Quthb, *Fi Zilalil Quran*. terjemahan As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 2015.

STAIN Kudus. *Buku Ajar Praktikum Ibadah*. Kudus: Laskar Cinta Offset, 2012.

Syarnubi. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*. Vol. 5 No. 1, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Supardi U,S. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication, 2015.

W, J, S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

“Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin, pada tanggal 20 Agustus 2021 di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin, Pukul 07.37 WIB.” n.d.

Yasbiati, dkk. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Sunda Siswa Usia Dini Pada Kelompok B*. *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol 1 No 1, 2017.

Zahratun Fajriyah. *Peningkatan Peggungan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. *Jurnal Pendidikan Siswa Usia Dini*. Vol 9, No 1, 2015.

LAMPIRAN 1

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MTs Darussolihin
2. NPSN : 10648657
3. No. SK. Pendirian : Kw.06.4/4/PP.03.2/56/2005
4. Tanggal SK. Pendirian : 2005-04-27
5. Status : Terakreditasi C
6. No. SK Akreditasi : 803/BAN-SMprov.Sumsel/TU/IX/2018
7. Naungan : Kementerian Agama
8. Alamat Madrasah : Desa Indrapura, Rt.014, Rw.02, Muara Sugihan Banyuasin, 30975
9. Nama Kepala Sekolah : Soleh, S.Pd.I
10. NUPTK : -
11. TMT Kepala Sekolah : 2005
12. Kepemilikan Tanah : Milik Sekolah
13. Status Bangunan : Milik Sekolah
14. Luas Bangunan : 10.000 m²
15. Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1	2017/2018	3	32
2	2018/2019	3	43
3	2019/2020	3	37
4	2020/2021	3	40
5	2021/2022	3	45

16. Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	2	1	1		
2	Perpustakaan	1	1				1
3	R. Lab IPA	-					
4	R. Lab Komputer	-					
5	R. Lab Bahasa	-					
6	R. Pimpinan	1	1				
7	R. Guru	1	1				
8	R. Tata Usaha	1	1				

9	R. Konseling	1	1			
10	Tempat Ibadah	1	1			
11	R. UKS	1	1			
12	Toilet	3	3			
13	Gudang	1	1			
14	Lapangan	2	2			

17. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NAMA GURU DAN KARYAWAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSOLIHIN
DESA INDRAPURA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KAB. BANYUASIN
KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MTS DARUSSOLIHIN
TAHUN 2021

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	JENJANG PENDIDIKAN	JURISDIKSI	JURISDIKSI TAMAT	DIJASMI	TMT	IBIDANG STUDI YANG DIJABARKAN	KETERANGAN
1.	SUKHIS PAI	Karasong, 03 April 1968	L	STRATA 1		PA2001	SI	2004		KEPALA SEKOLAH
2.	DAMAWATI FARRI, SE	Maha, 06.06.1984	P	STRATA 1		ECONOMI, 2008	SI	2007	PPKN	WAKILAH KESKWAAN
3.	YAYUK WISARTI, S.Pd	Maha, 25.08.1996	P	STRATA 1		PA2007	SI	2018	AKHIDAH ABLEKAK B. ARAB	WAKILAH KURKULUM
4.	FENI LESTARI, Nl	Maha, 01. Jan 1992	P	STRATA 1		PA2015	SI	2017	TK	GURU TETAP
5.	SURANI AJI FARLESTARI, Anad Kom	Maha, 18. Jan 1997	P	DIPLOMA 1		KOMPUTER 2013	DI	2017	PENGAS	GURU TETAP
6.	FIRDI YANI	Pematang, 07. Jun 1972	P	SLTA		IP2191	SLTA	2010	TATA USHAHA	GURU TETAP
7.	KUSNATI	Aringhan, 10. Apr 1985	P	SLTA		UP2014	SLTA	2014	MATEMATIKA IPA	GURU TETAP
8.	NOVI PRATIWI, S.Pd	Cembayan, 25. Oct 1980	P	STRATA 1		PSIPAT 2018	SI	2008	B. BAKERSA	GURU TETAP
9.	SEKUNOWATI	Maha, 18. Feb 1989	P	SLTA		PA2008	SLTA	2008	SKI	GURU TETAP
10.	NINA RUVIYANTI, S.Pd	Karasong, 01. Apr 1985	P	STRATA 1		PA2008	SI	2008	FKDI	GURU TETAP
11.	KA FENI LESTARI, S.AO	Buwayan, 28. Desember 1997	P	STRATA 1		KAI 2019	SI	2019	IPN	GURU TETAP
12.	SITI LILY KARINDA WATI, S.Pd	Maha, 24. Nov 1986	P	STRATA 1		ORIKORAI	SI	2019	MATEMATIKA IPA	GURU TETAP
13.	MUNIASI, S.Pd	Buwayan, 10. Des 1994	P	STRATA 1		PA2008	SI	2019	SKK	GURU TETAP
14.	AGUS CHOTIMATI, S.Pd	Maha, 25. Maret 1983	P	STRATA 1		PGSD 2013	SI	2013	ALQURAN HADIST	GURU TETAP
15.	AUMAD MUNTASHA	JAB. SUKOHARJO, AGT 1981	L	STRATA 1		IPN2002	SI	2008	OPS	GURU TETAP
17.	IRVANSIN	Maha, 13. Jan 1999	L	SLTA		BN, 2008	SLTA	2017		OPERATOR SEKOLAH

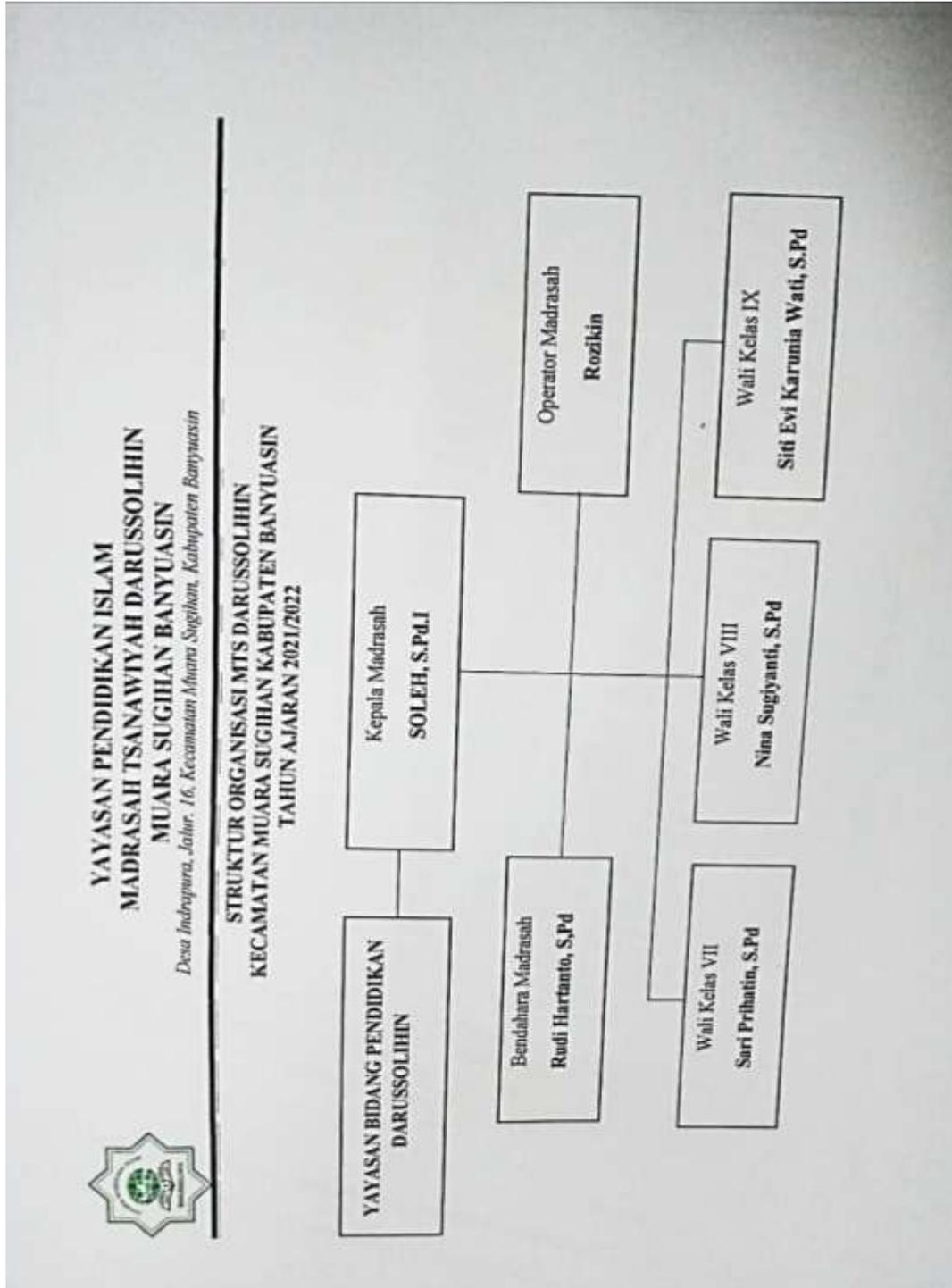
Banyuwangi, 17 Juli 2021
 Kepala MTS Darussolihin



SOLIH ANJI

LAMPIRAN 2

STRUKTUR ORGANISASI



LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII
MTS DARUSSOLIHIN MUARA SUGIHAN BANYUASIN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

No	Nama	Kelas
1	Adelia Septianingsih	VIII
2	Ahmad Iqbal	VIII
3	Anjelika	VIII
4	Annisa Indriani	VIII
5	Anugrah Riszita	VIII
6	Arian Agus	VIII
7	Arini Dwi Ningsih	VIII
8	Aura Maharani	VIII
9	Citra Lestari	VIII
10	Dewi Yanti	VIII
11	Dimas Saputra	VIII
12	Jessica Adinda	VIII
13	Lutri Primita	VIII
14	M. Akbar	VIII
15	Muhammad Fauzan	VIII
16	Muhammad Jono	VIII
17	Putri Aisyah	VIII
18	Rafiq Rahman	VIII
19	Rahman Rivai	VIII
20	Raniza Marchenda	VIII
21	Rika Mardiyanti	VIII
22	Roki Fernando	VIII
23	Sarina Nova	VIII
24	Tri Puspita	VIII
25	Tri Yudha	VIII

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Wawancara Guru Al-Quran Hadits

Nama Sekolah : MTs Darussolihin Muara Sugihan
Banyuasin
Nama Guru : Ahmad Muntaha
Hari / Tanggal Wawancara : Rabu / 22 November 2021

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN
1	Apakah bapak selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	<i>Iya benar, sebelum saya mengajar selalu mempersiapkan RPP. Untuk pedoman atau arahan saya agar terstruktur ketika mengajar.</i>
2	Dalam pembelajaran Al-Quran Hadits ini bapak menggunakan metode apa?	<i>Saat saya menyampaikan materi pembelajaran, saya lebih sering menggunakan metode konvensional. Seperti metode ceramah dan juga metode tartil untuk mengajari anak-anak dalam membaca Al-Quran atau ayat-ayat yang ada dalam materi pembelajaran di hari itu.</i>
3	Apakah dalam proses belajar mengajar sudah menerapkan media kartu ayat?	<i>Kalau media kartu ayat belum pernah digunakan.</i>
4	Bagaimana hasil yang sudah dicapai dalam kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits sebelum diterapkan media kartu ayat?	<i>Selama saya mengajar Al-Quran Hadits di MTs Darussolihin ini sepertinya masih banyak siswa yang belum bisa. Bukan tidak bisa ya, hanya belum bisa dan belum terlalu lancar kalau membaca Al-Quran. Apalagi untuk hukum-hukum tajwidnya</i>

		<i>mereka banyak yang belum faham.</i>
5	Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits?	<i>Ya mungkin saya hanya sering-sering mengajak mereka untuk membaca ayat-ayat Al-Quran, dengan cara saya yang membaca terlebih dahulu lalu mereka mengikutinya. Kemungkinan dengan adanya media dari penelitian adik nanti bisa jadi acuan untuk saya supaya lebih baik ketika mengajari siswa membaca Al-Quran.</i>
6	Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh peserta didik dalam bidang yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Quran?	<i>Dulu sebelum pandemi ini siswa pernah beberapa kali ikut lomba Tilawatil Quran tingkat sekolah se kecamatan Muara Sugihan, pernah mendapat juara ke III.</i>

2. Bacalah Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat: 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ
 تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
 لَأَعْنَتَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

3. Instrument Test Kemampuan Membaca Al-Quran

INSTRUMEN PENELITIAN TEST KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

A. Kriteria Penilaian Tajwid

No	Tajwid	Kategori	Nilai
1	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Tinggi	90-100
2	Siswa dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan huruf mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Tinggi	90-100
3	Siswa belum dapat mengucapkan dengan benar hukum mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Sedang	70-89
4	Siswa belum dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Sedang	70-89
5	Siswa masih sulit mengucapkan dengan benar hukum mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Rendah	50-69
6	Siswa masih sulit mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mad, qalqalah, nun sukun dan tanwin	Rendah	50-69

B. Kriteria Penilaian Kefasihan Membaca / *Makhrāj*

No	<i>Makhrāj</i>	Kategori	Nilai
1	Siswa dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar	Tinggi	90-100
2	Siswa dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama	Tinggi	90-100
3	Siswa belum dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar	Sedang	70-89
4	Siswa belum dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama	Sedang	70-89
5	Siswa masih sulit mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar	Rendah	50-69
6	Siswa masih sulit membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama	Rendah	50-69

C. Kriteria Nilai Kelancaran Membaca

No	Kelancaran	Kategori	Nilai
1	Siswa dapat membaca dengan lancar	Tinggi / Sangat Lancar	90-100
2	Siswa dapat merangkai huruf dengan benar	Tinggi / Sangat Lancar	90-100
3	Siswa belum dapat membaca dengan lancar	Sedang / Lancar	70-89
4	Siswa belum dapat merangkai huruf dengan benar	Sedang / Lancar	70-89
5	Siswa masih sulit membaca dengan lancar	Rendah / Kurang Lancar	50-69
6	Siswa masih sulit merangkai huruf dengan benar	Rendah / kurang Lancar	50-69

D. Kriteria Nilai Adab Membaca

No	Adab	Kategori	Nilai
1	Siswa tampil bersih telah berwudhu dan berpakaian menutup aurat	Tinggi / Baik Sekali	90-100
2	Siswa memegang Al-Quran dengan benar dan duduk dengan rapi	Tinggi / Baik Sekali	90-100
3	Siswa belum dapat tampil bersih telah berwudhu dan berpakaian menutup aurat	Sedang / Baik	70-89
4	Siswa belum dapat memegang Al-Quran dengan benar dan duduk dengan rapi	Sedang / Baik	70-89
5	Siswa masih sulit tampil bersih telah berwudhu dan berpakaian menutup aurat	Rendah / Kurang Baik	50-69
6	Siswa masih sulit memegang Al-Quran dengan benar dan duduk dengan rapi	Rendah / Kurang Baik	50-69

4. Analisis Instrumen Penelitian

NILAI INSTRUMENT PRE-TEST DAN POST-TEST
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN KELAS VIII MTS DARUSSOLIHIN MUARA SUGIHAN BANYUASIN

RESPONDEN	TAJWID		TOTAL	MAKHARJUUL HURUF		TOTAL	KELANCARAN		TOTAL	ADAB		TOTAL
	1	2		1	2		1	2		1	2	
1	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
2	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
4	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
5	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
7	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
8	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
10	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
11	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
12	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
13	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
14	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
15	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
16	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
17	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
18	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
19	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
20	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
21	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
22	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
23	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
24	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4
25	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4

Keterangan:

- 1 : Tinggi
- 2 : Sedang
- 3 : Rendah

LAMPIRAN 5

FOTO HASIL PENELITIAN



Gambar 1
Keadaan Gedung Sekolah MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin
(Sumber Dokumentasi Pribadi)





Gambar 2

Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar

Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran
Al-Quran Hadits
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4
Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII MTs Darussolihin
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5
Pembelajaran Dengan Penerapan Media Kartu Ayat
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6
Test Kemampuan Membaca Al-Quran
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

LAMPIRAN 6

SK PEMBIMBING I DAN II

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-455/UIN.09/IL/PP.009/I/2020
Tentang
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Memimbang

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersebut.

Mengingat

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Peangkatan, Penualahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51-FMK/02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2018.
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilampirkan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Ahli Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Sasudara : 1. Drs. Abu Mansyur, M.Pd.1 NIP. 19660328 199303 1 002
2. Aida Intihana, M.Ag NIP. 19720122 199803 2 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Leni Sri Hartati
NIM : 1522100042
Judul Skripsi : Penerapan Media Kartu Ayat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuwasin.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional, Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi.

KELIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

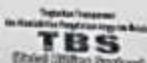
Palembang, 29 Januari 2020
Dekan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126
telp. (0711) 333276 website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-8262/Un.09/IL.2/PP.00.9/10/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-453/Un.09/IL.2/PP.00.9/01/2020, Tanggal 29 Januari 2020, bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Leni Sri Hartati
NIM : 1522100042
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin
Judul Baru : Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 27 Oktober 2021
A.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam,



LAMPIRAN 7

SK PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor Lampiran Perihal : B-8770/Un.09/IL.2/PP.00.9/11/2021 Palembang, 11 November 2021

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	: Leni Sri Hartati
NIM	: 1522100042
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Sugih Waras Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin
Judul Skripsi	: Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala Sekolah MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 Website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id
Kampus B : Jl. Pangeran Ratu Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Joharibering
Kota Palembang - Sumatera Selatan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUASIN

Jalan Sekojo Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin
Telepon (0711)7690029 Faksimil (0711)7690029
Email : kabanyuasin@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 33/5 /Kk.06.09.01/KP.01.2/11/2021

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8770/UN9/II.2/PP.00.9/11 /2021 tanggal 11 November 2021. Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini diberikan izin kepada :

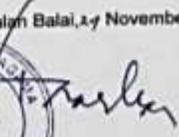
Nama : Leni Sri Hartati
Nim : 1522100042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sugih Waras Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin
Judul Skripsi : * Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darussholihin Muara Sugihan Banyuasin*.

Untuk melakukan penelitian di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darussholihin Muara Sugihan guna keperluan menyusun Skripsi dengan Judul *Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussholihin Muara Sugihan Banyuasin* .
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mendapat Izin dari Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Daussholihin Muara Sugihan Banyuasin.
2. Tidak mengganggu aktivitas Madrasah Tsanawiyah Daussholihin Muara Sugihan Banyuasin.
3. Soft copy hasil penelitian diserahkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin dalam keadaan sudah dijilid.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Balai, 17 November 2021


Kepala
H.M. Arkan Nurwahiddin, M.Pd.
NIP. 196812301997031001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSOLIHIN
MUARA SUGIHAN BANYUASIN**

Desa Indrapura, Jalur. 16, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 261/MTs/06.11/PP.01.1/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin menerangkan bahwa:

Nama : Leni Sri Hartati
NIM : 1522100042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin tanggal 24 November s.d 30 November 2021 dengan judul skripsi "**Penerapan Media Kartu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuasin, 30 November 2021

Kepala MTs Darussolihin



LAMPIRAN 8

**INSTRUMENT PENILAIAN PRE-TEST
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN KELAS VIII MTS DARUSSOLIHIN MUARA SUGIHAN BANYUASIN**

Materi Surat : Al-Baqarah ayat 220

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI													
		Tajwid		Makharrijul Huruf		Kelancaran		Adab		Jumlah	Nilai Akhir				
		1	2	Jumlah	1	2	1	2	1			2			
1	Adelia Septianingsih	68	64	66	64	62	63	64	62	63	64	64	64	64	64
2	Ahmad Iqbal	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
3	Anjelika	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
4	Annisa Indriani	58	58	58	55	53	54	61	53	57	51	51	51	55	55
5	Anugrah Rizzita	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
6	Arian Agus	64	62	63	66	64	65	68	64	66	60	64	62	64	64
7	Arini Dwi Ningsih	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
8	Aura Maharani	51	51	51	54	58	56	53	55	54	53	57	55	54	54
9	Citra Lestari	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
10	Dewi Yanti	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
11	Dinnas Saputra	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
12	Jessica Adinda	58	56	57	56	56	56	54	58	56	56	54	55	56	56
13	Lutri Primita	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
14	M. Akbar	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
15	Muhammad Fauzan	54	58	56	60	60	60	60	62	61	64	62	63	60	60
16	Muhammad Jono	58	60	59	54	60	57	58	58	58	60	56	58	58	58
17	Putri Aisyah	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
18	Rafiq Rahman	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
19	Rahman Rivai	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
20	Rauza Marchenda	54	54	54	51	51	51	51	51	51	53	51	52	52	52
21	Rika Mardiyanti	64	62	63	60	60	60	64	64	64	62	60	61	62	62
22	Roki Fernando	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
23	Sarina Nova	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
24	Tri Puspita	58	58	58	58	60	59	64	60	62	60	62	61	60	60
25	Tri Yudha	67	63	65	67	65	66	60	64	62	67	67	67	65	65

Keterangan:

- 1 : 50-69 (Kurang Baik / Kurang Lancar)
- 2 : 70-89 (Baik / Lancar)
- 3 : 90-100 (Sangat Baik / Sangat Lancar)

INSTRUMENT PENILAIAN POST-TEST
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN KELAS VIII MTS DARUSSOLIHIN MUARA SUGIHAN BANYUASIN

Materi Surat : Al-Baqarah ayat 220

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI															
		Tajwid		Makharrijul Huruf		Kelancaran		Adab		Jumlah		Nilai Akhir					
		1	2	Jumlah	1	2	Jumlah	1	2	Jumlah	1	2	Jumlah	1	2		
1	Adelia Septianingsih	95	91	93	93	93	93	97	95	96	93	93	95	94	94		
2	Ahmad Iqbal	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84		
3	Anjelika	90	89	89.5	91	93	92	90	90	90	90	92	93	92.5	91		
4	Annisa Indriani	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86		
5	Anugrah Rizkia	92	94	93	92	94	93	90	90	90	90	92	92	92	92		
6	Arian Agus	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		
7	Armi Dwi Ningsih	91	93	92	92	90	91	91	95	93	91	93	91	93	92		
8	Aura Maharani	88	90	89	88	90	89	86	86	86	88	88	88	88	88		
9	Citra Lestari	94	92	93	90	92	91	94	92	93	90	92	92	91	92		
10	Dewi Yanti	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91		
11	Dimas Saputra	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		
12	Jessica Adinda	93	91	92	92	94	93	94	92	93	95	93	93	94	93		
13	Lutri Primita	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91		
14	M. Akbar	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77		
15	Muhammad Fauzan	95	95	95	95	95	95	93	91	92	95	93	95	94	94		
16	Muhammad Jono	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92		
17	Putri Aisyah	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93		
18	Rafiq Rahman	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		
19	Rahman Rivai	93	93	93	95	95	95	93	95	94	93	95	95	94	94		
20	Raniza Marchenda	95	95	95	91	91	91	93	93	93	93	93	93	93	93		
21	Rika Mardiyanti	94	94	94	95	93	94	95	95	95	93	93	93	93	94		
22	Roki Fernando	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
23	Sarina Nova	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88		
24	Tri Pusputa	92	92	92	94	94	94	94	92	93	93	93	93	93	93		
25	Tri Yudha	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		

Keterangan:

- 1 : 50-69 (Kurang Baik / Kurang Lancar)
- 2 : 70-89 (Baik / Lancar)
- 3 : 90-100 (Sangat Baik / Sangat Lancar)

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Darussolihin Muara Sugihan Banyuasin
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Kebahagiaan Anak Yatim Adalah Kebahagiaanku
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	<p>3.3 Memahami isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan pengertian peduli sosial</p> <p>3.3.2. Mengartikan QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107)</p> <p>3.3.3. Mengartikan Hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar (المسلم أخو المسلم ولا يظلمه ولا يسلمه...)</p> <p>Dan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (..من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة..)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Bukhori dari Sahl bin saad (أنا وكافل اليتيم...)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah (..خير بيت في المسلمين بيت فيه يتيم..)</p>
2.	<p>4.3 Mensimulasikan sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107) dan sikap tolong-menolong sesama muslim sesuai isi kandungan Hadis tentang tolong-menolong riwayat al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar (المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه...)</p> <p>Dan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (من نفس عن مؤمن كربة من نفس الله عنه كربة..)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Bukhori dari Sahl bin saad (أنا وكافل اليتيم...)</p>	<p>3.3.4. Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial dan isi kandungan Hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar (المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه...)</p> <p>Dan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (..من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة..)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Bukhori dari Sahl bin saad (أنا وكافل اليتيم...)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah (..خير بيت في المسلمين بيت فيه يتيم..)</p> <p>dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>

	<p>(...اليتم) dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah (خير بيت في المسلمين بيت فيه ..يتيم)</p>	<p>4.3.1. Mempresentasikan contoh sikap orang yang tolong-menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107) dan sikap tolong-menolong sesama muslim sesuai isi kandungan Hadis tentang tolong-menolong riwayat al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar</p> <p>(...المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه)</p> <p>Dan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(..من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Bukhori dari Sahl bin saad (أنا وكافل اليتيم) dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah</p> <p>(..خير بيت في المسلمين بيت فيه يتيم)</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep Kepedulian Sosial menurut QS. Al-Baqarah ayat: 220 Q.S. Al-Kautsar dan Q.S. Al- Ma'un

a. Kepedulian Sosial

Kata kepedulian berasal dari akar kata peduli yang artinya memerhatikan atau menghiraukan. Menaruh peduli berarti menaruh perhatian atau menghiraukan sesuatu. Kepedulian merupakan suatu sikap memerhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat). Kepedulian sosial bukan berarti mencampuri urusan orang lain tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan. Mengapa manusia perlu memiliki kepedulian sosial? Dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang

senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat terjalin harmonis manakala masing-masing pihak memiliki kepedulian sosial. Sikap kepedulian sosial sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Karena kepedulian sosial mempunyai dampak positif antara lain terwujudnya sikap tolong menolong sehingga menumbuhkan kerukunan dan dan kebersamaan yang erat. Banyak cara untuk membentuk jiwa social dalam kehidupan masyarakat antara lain:

- 1) Menyadari bahwa rezeki adalah berasal dari Allah dan jika Allah menghendaki dapat di ambil dalam waktu yang relative singkat.
- 2) Menyadari bahwa kepedulian social termasuk ibadah yang pasti akan mendapat pahala dari Allah.
- 3) Menjauhkan diri dari sifat rakus tamak, kikir dan bakhil.

Konsep kepedulian sosial terdapat pada surah Al-Baqarah ayat: 220, surah Al-Kautsar dan Al- Maun.

2. Surah QS. Al-Baqarah ayat: 220, Al Kautsar dan Al-Maun Tentang Kepedulian Sosial

a. Surah Al-Baqarah ayat: 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخِوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمَصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتَكُمْ إِنْ اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad)

tentang anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu, Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.”

Yakni memikirkan tentang dunia dan akhirat. Dunia adalah tempat beramal dan akhirat adalah tempat memanen hasil dari amalan itu. Dunia adalah negeri yang fana dan akhirat kekal abadi. Karena itu, berbuatlah kebajikan selagi kamu di dunia agar di akhirat kamu mendapat kebahagiaan selama-lamanya. Demikianlah Allah memberi petunjuk dengan ayat-ayatnya untuk kebahagiaan manusia, tidak saa kebahagiaan di dunia tetapi juga di akhirat. Selanjutnya Allah memberi tuntunan dalam merawat anak yatim. Karena itu sepantasnya kita bergaul dengan mereka dan menjadikan mereka satu dengan keluarga, yang demikian lebih baik daripada memisahkan diri dari keluarga. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan berbuat kebaikan di muka bumi. Dan jika Allah berkehendak, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu dengan membiarkan kamu berada dalam kesulitan mengurus anak yatim. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana dengan tidak menghendaki kesulitan sedikitpun menimpamu.

b. Surah Al- Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ قُلِّ كَ وَانْحَرُّ قُلِّ إِنَّ شَانِيكَ هُوَ الْآبَتْرُ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak (1) Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah (2) Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus (3).*”

Surah al-Kautsar terdiri dari 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah. Surah ini diturunkan oleh Allah menghibur hati nabi Muhammad. Adapun isi kandungan surah al- Kautsar sebagai berikut: Ayat 1, menerangkan tentang Allah telah memberikan yang banyak kepada Nabi Muhammad SAW. Nikmat yang banyak tersebut disebut *Al-Kautsar*. Ayat 2, menerangkan tentang dua perintah kepada Nabi Muhammad saw., khususnya

dan umat Islam pada umumnya, yaitu *melaksanakan sholat dan berqurban*. Pelaksanaan dua perintah tersebut sebagai bukti rasa syukur atas limpahan nikmat Allah swt. Yang begitu banyak. Ayat 3, menerangkan tentang orang yang membenci Nabi Muhammad saw. Dan risalahnya akan terputus dari rahmat-Nya. Dalam ayat ini terdapat lafal *al-abtar*. Menurut kebiasaan orang arab, kata ini digunakan untuk menyebut orang yang tidak memiliki anak laki-laki.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa isi kandungan surah al-Kautsar menjelaskan bahwa Allah mengnugerahkan nikmat yang berlimpah kepada nabi muhammad, sehingga Allah memerintahkan untuk bersyukur dengan mendirikan salat dan berqurban penuh keikhlasan. Orang-orang yang membenci Nabi Muhammad tidak akan mendapat kebaikan dunia dan akhirat, dia benar-benar orang yang merugi.

c. Surah Al- Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكذِّبُ بِالْإِيمَانِ
فَإِذْ يُدْعَى إِلَى الْيَتِيمِ
وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
الْمَاعُونَ

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?(1) Itulah orang yang menghardik anak yatim (2) dan tidak menganjurkan memberi Makan orangmiskin (3) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat (4) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya (5) orang-orang yang berbuat riya (6)dan enggan (menolong dengan) barang berguna (7).”

Ayat 1-3 menjelaskan tentang pendusta agama yaitu orang yang menghardik (menyia-nyiakan) anak yatim dan enggan memberi makan kepada orang miskin. Ayat 4-7 menjelaskan tentang orang-orang yang melaksanakan salat tetapi mendapat celaka. Kecelakaan disebabkan karena mereka lalai atau mengabaikan waktu salatnya. Orang yang melalaikan salatnya termasuk pendusta agama. Juga menjelaskan tentang ria, yaitu orang-orang yang berbuat baik karena ingin memperoleh pujian dan sanjungan dari orang lain bukan ikhlas karena Allah. Al- Ghazali dalam menjelaskan ria terjadi jika seseorang menampilkan amal dalam bentuk ibadah dengan tujuan supaya diperhatikan oleh orang lain, sehingga ia mendapat tempat di dalam hatinya. Orang yang ria termasuk pendusta agama karena perbuatan itu menyekutukan Allah. Ayat 7, merupakan salah satu ajaran tentang larangan berperilaku bakhil atau kikir yaitu enggan memberi bantuan kepada orang lain. Perilaku ini termasuk pendustaan terhadap agama. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa surah al- Ma'un menjelaskan tentang sifat manusia yang dipandang oleh Allah sebagai pendusta agama, yaitu: Orang-orang yang menghardik anak yatim

- 1) Enggan memberi bantuan kepada orang lain lain yang sangat membutuhkan bantuannya.
- 2) Orang yang enggan member makan kepada fakir miskin.
- 3) Orang yang lalai dalam salat dan ria.

Pengertian menghardik anak yatim ada dua kategori yaitu menghardik secara verbal dan menghardik secara non-verbal. Menghardik secara verbal yaitu menghardik dengan ucapan-ucapan yang kasar, sedangkan menghardik yang bersifat nonverbal misalnya bertutur kata lembut dengan anak yatim , tetapi tidak memberikan makan dan pakaian yang dan pendidikan yang layak bagi mereka para pelaku kesewenang-wenangan terhadap yatim, akan mendapatkan balasan dari Allah swt. antara lain, ditegaskan di surah an-Nisaa' ayat 10. Allah mengganjar mereka yang memakan harta yatim secara

lalim, sebenarnya menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala neraka.

Artinya, “*Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*”

Kedua, menghina anak yatim sama saja dengan menempuh jalan ke neraka. Karena, dengan menyakiti hati anak yatim, apa pun doa anak yatim akan dikabulkan oleh Allah swt. “Doa baik dan buruk dari yatim akan dikabulkan oleh Allah.”

3. Hadis Tentang Tolong Menolong dan Mencintai Anak Yatim

a. Hadis Tentang Tolong Menolong

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه البخاري)

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَابِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَابِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

Hadis Pertama

"Bahwasanya Abdullah bin Umar r.a. mengabarkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: " Muslim yang satu adalah saudara muslim yang lain; oleh karena itu ia tidak boleh menganiaya dan mendiamkannya. Barang siapa memperhatikan kepentingan saudaranya, maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa membantu kesulitan seorang muslim, maka Allah akan membantu kesulitannya dari beberapa kesulitannya nanti pada hari kiamat. Dan barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aib)nya pada hari kiamat " . (HR. Bukhari)

Hadis kedua

”Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

Hadis pertama, Rasulullah SAW. mengajarkan kepada kita agar saling tolong-menolong. Tolong menolong atau *ta’awun* merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dipungkiri. Kenyataan telah membuktikan, bahwa suatu pekerjaan atau apa saja yang membutuhkan pihak lain, pasti tidak akan dapat dilakukan secara sendirian meskipun dia seorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal itu. Ini menunjukkan, bahwa tolong-menolong dan saling membantu merupakan sebuah keharusan dalam hidup manusia. Allah Subhannahu wa Ta’ala telah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya:”Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

Ta’awun (saling tolong menolong), adalah merupakan salah satu cara menjaga *ukhuwah islamiah* (persaudaraan dalam islam). Tidak ada arti dan nilainya jika kita menganggap saudara tetapi kita tidak membantu saudara kita ketika memerlukan bantuan, dan menolongnya ketika dia ditimpa cobaan, serta belas kasihan ketika ia dalam keadaan lemah. Rasulullah SAW. telah mengajarkan tujuan saling tolong menolong dalam bermasyarakat adalah bagaikan bangunan:

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

(صحيح البخاري - ج 8 / ص 315)

Artinya: "Mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan sebuah bangunan yang saling memperkuat antara sebagian dengan sebagian yang lainnya. (Rasulullah SAW. sambil memasukkan jari-jari tangan ke sela jari-jari lainnya)." (HR. Bukhari)

Coba kalian renungkan, satu batu merah tentu saja lemah, meskipun terlihat kuat. Dan seribu batu bata yang berserakan (tidak teratur), tidak mempunyai nilai karena tidak bisa membentuk bangunan. Tetapi manakala batu bata itu disusun dengan teratur dalam susunan yang rapi dan kokoh sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan membentuk suatu bangunan. batu-bata tersebut tidak lagi disebut batu bata tapi berubah menjadi dinding yang kokoh dan dinding-dinding itu akan berubah wajah menjadi rumah yang kuat, yang tidak mudah dirobohkan oleh tangan-tangan yang jahil yang menghendaki kerusakan. Itulah ibarat yang digambarkan Rasulullah berkaitan dengan pentingnya sikap gemar tolong menolong. Allah swt memberikan apresiasi kepada orang yang mau membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.

Hadis kedua, menjelaskan tentang sikap hidup yang harus ditumbuh kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Yaitu, kesediaan melapangkan kesusahan, meringankan beban penderitaan, menjaga atau menutupi aib saudaranya agar tidak diketahui oleh orang banyak, dan kesediaan menolong sesama, jika hal tersebut ditumbuh kembangkan dalam kehidupan sehari dengan ikhlas insya Allah akan mendapat balasan dari Allah, yaitu akan dilapangkan, diringankan, ditutupi aibnya dan mendapat pertolongan Allah dari kesusahan-kesusahan di hari kiamat.

b. Hadis Tentang Mencintai Anak Yatim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا وَ عَن أَبِي
كَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَأَشَارَ بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ
بَيْتٌ فِيهِ

يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

Hadis Pertama

Artinya: “*Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini. Beliau menunjukkan telunjuk jari tengah serta beliau merenggangkan antara keduanya*”. (H.R. Muslim)

Hadis kedua

Artinya: “*Sebaik-baik rumah orang islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim dan diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat.*” (H.R. Ibnu Majjah dari Abu Hurairah).

Hadis di atas memberikan motivasi kepada kita untuk mau peduli terhadap anak yatim. Orang yang mau peduli terhadap anak yatim dengan cara memeliharanya, akan memperoleh kedudukan yang tinggi yaitu berada di surga bersama Nabi Muhammad SAW. Layaknyajari telunjuk dan jari tengah. Anak yatim ialah anak-anak yang belum balig yang ditinggal mati oleh kedua orang tuanya atau salah satunya. Orang yang pertama yang bertanggung jawab adalah ahli warisnya untuk memelihara, mendidik, dan membesarkannya sehingga ia dapat menjalani hidup secara mandiri. Yatim piatu (istilah di Indonesia) yang diartikan sebagai anak yang ditinggal mati oleh ayah dan ibunya. Anak-anak yatim membutuhkan bimbingan dan kasih sayang orang tua untuk perkembangan kepribadiannya. Namun, mereka tidak mendapatkan hal tersebut, karena ayah atau ibunya sudah meninggal. Maka,

diperlukan orang lain yang dapat menggantikan peran orang tua untuk menuntun mereka ke jalan yang benar. Tanpa perhatian dan kasih sayang, anak-anak yang kehilangan orang tua itu, tidak dapat tumbuh secara seimbang antara jasmani dan rohaninya, sehingga memungkinkan anak mengalami perkembangan yang timpang. Oleh karena itu, Rasulullah menganjurkan umat Islam agar mau menggantikan peran ayah dan ibunya dengan jaminan surga yang berdekatan dengan surga nabi.

Selama ini, pengertian menyantuni anak yatim cenderung pada kebutuhan fisiknya saja. Sedang yang bersifat psikologis belum banyak dilakukan. Padahal anak-anak yatim yang tinggal di panti maupun di rumahnya sendiri, mereka merindukan figur ayah/ibu yang menjadi tempat curhat dan bermanja. Oleh karena itu sebaiknya pemberian bantuan untuk kebutuhan fisik, disertai pula dengan komunikasi pribadi yang intens untuk memahami kebutuhan psikologis maupun pengembangan bakat minat anak yang bermanfaat bagi masa depannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW., pada Hadis tersebut bahwa orang yang menyantuni anak yatim dengan baik maka ia akan bisa bersama dengan Rasulullah SAW., masuk surga. Hadis kedua menjelaskan rumah yang paling mulia dalam pandangan nabi Muhammad adalah rumah yang ada anak yatim dan diasuh dengan baik. Sebaliknya sejelek-jelek rumah adalah apabila di dalamnya ada anak yatim dan disia-siakan, jika demikian maka aura keberkahan hidup tidak akan pernah terpancar di rumah tersebut beserta penghuninya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar.</p> <ol style="list-style-type: none">Mengecek kehadiran, kerapian berpakaian dan kesiapan peserta didik serta memposisikan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaranGuru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantuGuru memberi penjelasan dan pengantar tentang cakupan materi yang akan dipelajari	5 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati Peserta didik mencermati gambar yang ada di dalam LKS.</p> <p>Menanya Melalui motivasi dari guru, Peserta didik secara bergantian mengajukan tanggapan dan pertanyaan tentang apa yang dilihat dan diamati dalam gambar kepada teman maupun guru.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dan jawaban di Bukalah wawasanmu dalam LKS/ buku pegangan maupun referensi lain.Guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim. <p>Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik secara kelompok merumuskan hasil diskusinya.Peserta didik secara kelompok menuliskan contoh yang mencerminkan sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim. <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik mewakili kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.Peserta didik bermain peran dan bermain Quis menyambung atau mencocokkan ayat dengan media kartu ayat yang telah disiapkan oleh guru, ayat yang diberikan berkaitan dengan sikap yang mencerminkan tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim kemudian peserta didik yang lain memberikan tanggapan.	60 Menit

	c. Perwakilan peserta didik menyimpulkan tentang isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat: 220 QS. Al-Kautsar (108) dan QS. Al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial.	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu bagi peserta didik</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat</p>	15 Menit

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Penilaian Individu

Pengamatan Sikap

- a. Teknik Penilaian : Penilaian individu
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian individu
- c. Format Penilaian Individu :

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian & Kesantunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

- d. Rubrik Penilaian :

No	Indikator Penilaian		Skor
1.	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1

		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2.	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3.	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4.	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

e. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

2. Penilaian kelompok

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kejelasan dan kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi.</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	30
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	20
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	10
		Jumlah skor maksimal	180

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda dan uraian
- c. Kisi-kisi :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X)

1. Tolong-menolong dalam kehidupan sangat dibutuhkan, kesadaran seseorang bahwa ia tidak akan mampu memenuhi segala kebutuhannya sendiri, mendorong seseorang memiliki sikap.....
 - a. Pesimis
 - b. Egois
 - c. Pemaaf
 - d. Suka menolong
2. وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ Hadis tersebut menjelaskan adanya himbauan kepada setiap muslim untuk....
 - a. Memelihara anak yatim
 - b. Memberikan sedekah
 - c. Membantu saudaranya
 - d. Menjaga persatuan
3. الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ Terjemahan Hadis tersebut ialah....
 - a. Orang Islam itu memiliki kedudukan yang tinggi
 - b. Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain
 - c. Orang Islam harus berakhlak mulia
 - d. Setiap orang Islam akan selamat
4. Pak Amiruddin seorang kaya di kampungnya. Kehidupan masyarakat di sekitarnya mayoritas kekurangan. Siapa saja yang meminjam uang kepadanya selalu diberi dengan syarat mengembalikannya harus ada kelebihan 5%. Sikap Pak Amiruddin jika dikaitkan dengan tolong menolong ialah.....
 - a. Dapat dipahami karena menolong pasti mendapat imbalan
 - b. Pandai memanfaatkan kesempatan
 - c. Tidak memperdulikan nasib masyarakat di sekitarnya
 - d. Memperlihatkan sikap tolong menolong yang benar

5. **سَتْرَ مُسْلِمًا سَتْرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ** Potongan Hadis tersebut berisi tentang janji Allah terhadap muslim yang menjaga rahasia saudaranya yaitu ...
- Allah akan menyembunyikan keserakahannya nanti pada hari kiamat
 - Allah akan menutupi aibnya nanti pada hari kiamat
 - Allah akan menyembunyikan rahasianya di dunia
 - Allah akan menutupi rasa malunya nanti di hari kiamat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Jelaskan mengapa orang Islam wajib memiliki kepedulian sosial?
- Jelaskan bagaimana perwujudan rasa syukur terhadap nikmat Allah menurut surah al- Kautsar!
- Sebutkan 5 dampak positif sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam kehidupan!
- Sebutkan 3 contoh perilaku orang yang mendustakan agama yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari!
- Sebutkan 3 keterkaitan kandungan hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam kehidupan!

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	D
2	C
3	B
4	C
5	B

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Sebab manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa mengadakan hubungan dengan sesama , manusia juga makhluk yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain, untuk memenuhi kebutuhannya manusia perlu mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak lain. Kerjasama dengan orang lain dapat terbina dengan baik jika masing-masing pihak mempunyai kepedulian sosial.	5
2	Perwujudan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada kita menurut surah al-Kautsar adalah dengan melaksanakan salat dan berkorban. Salat sebagai bukti kehambaan manusia dihadapan Allah, berkorban merupakan ibadah yang mempunyai dua dimensi, yaitu ibadah kepada Allah yang mementingkan ketaatan dan keihlasan. Kurban juga memiliki nilai ibadah sosial karena sebagian daging kurban dibagikan kepada masyarakat, fakir miskin utamanya.	5
3	Terwujudnya Islam sebagai rahmatan lil alamin Terjalinnnya hubungan persaudaraan yang erat di masyarakat Menciptakan kondisi masyarakat yang kuat dan harmonis terwujudnya pemerataan kesejahteraan menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya.	5
4	a. Menyia-nyiakan anak yatim b. Tidak peduli terhadap nasib orang miskin c. orang yang mengabaikan salat dan ria ketika beribadah	
5	Tolong menolong dan mencintai anak yatim merupakan bukti pelaksanaan terhadap ajaran islam, sebab jika mengabaikan termasuk sebagai pendusta agama Tolong menolong dan mencintai anak yatim memiliki nilai ibadah yang berdimensi sosial. Sikap gemar menolong dan peduli dengan nasib anak yatim merupakan dakwah bil hal sehingga akan menarik simpati dari orang-orang yang lemah imannya.	5
	Skor maksimal	25

e. Pedoman Pen-skoran

Rounded Rectangle: Nilai: a. Skor = @1 X 5 = 5 b. Skor maksimal 25 c. Nilai

Akhir = (skor a + skor b) X 100 = 100 3

4. Keterampilan

Kisi-kisi : Test membaca surah Al-Baqarah ayat 22

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Model *direct instruction* (model pengajaran langsung)
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Mencocokkan Media Kartu Ayat.

G. MEDIA / ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media / Alat Pembelajaran
 - a. Whiteboard
 - b. Board Marker
 - c. Kertas Karton
 - d. Lem
 - e. Gunting
2. Bahan dan Sumber belajar
 - a. Al-Qur'an dan terjemahnya.
 - b. Buku Guru Al-Quran Hadits MTS kelas VIII. Penyusun; Kementerian Agama RI, Jakarta: 2014, Al-Quran Hadits, kelas VIII Semester I.
 - c. Buku Siswa Al-Quran Hadits MTS kelas VIII. Penyusun; Kementerian Agama RI, Jakarta: 2014, Al-Quran Hadits, kelas VIII Semester I.
 - d. Website terkait materi tentang Al-Quran Hadits.

Guru Pamong

**Banyuasin, 22 November 2021
Guru Praktikan**

Ahmad Muntaha, S.Pd.I

Leni Sri Hartati

**Mengetahui,
Kepala MTs Darussolihin**

Soleh, S.Pd. I

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



LENI SRI HARTATI

PROFIL

Memiliki pengalaman mengajar di salah satu yayasan di Palembang. Senang mengajar, memecahkan masalah dan menyampaikan ide dengan baik.

DATA PRIBADI

Nama:
LENI SRI HARTATI

Tempat / Tanggal Lahir:
Lubuk Linggau/ 08 Okt 1997

Jenis Kelamin:
Perempuan

KONTAK

Jl. Pelita Gang Harapan, No 1550, Kemuning

lenisrihartati8@gmail.com

PENDIDIKAN

- SDN 12 Muara Sugihan Banyuasin
- MTs Miftahul Ulum Banyuasin
- MA Darussolihin Banyuasin.
- UIN Raden Fatah Palembang

SKILL

- Keahlian komunikasi dan jejaring sosial
- Sukses bekerja di dalam lingkungan tim, maupun secara independen
- Kemampuan bekerja di bawah tekanan dan mengerjakan beberapa hal sekaligus
- Kemampuan mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas sesuai *deadline*

PENGALAMAN KERJA

Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
JULI 2018 - JULI 2019 (SMP NURUL AMAL PALEMBANG)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
JULI 2019 - JULI 2020 (SMP NURUL AMAL PALEMBANG)

Bendahara Dana BOS
AGUSTUS 2020 - JANUARI 2022 (SMP NURUL AMAL PALEMBANG)

STATUS VAKSINASI COVID-19

- **Vaksin Dosis 1**
- **Vaksin Dosis 2**